BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Langkah-langkah pembelajanan Fiqih dalam pelaksanaan KTSP di SMP Islam Durenan Trenggalek dengan jalan 1) perencanaan yang dilakukan guru dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang mengacu pada Depag yang tentu saja isinya tetap mengacu pada rambu-rambu dan tujuan kurikulum yang berlaku, 2) pelaksanaan dengan jalan evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes.
2. Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan pada mata pelajaran Fiqih di SMP Islam Durenan Trenggalek dengan 1) Mengembangkan KTSP dengan jalan mengembangkan Silabus dan RPP, 2) Pelaksanaan Pembelajaran di lakukan di dalam kelas, 3) Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Tes berupa tes aal, tes tengah, post test, tes ulangan harian,dan tes ulangan semester. Sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran yaitu ujian praktek berwudhu, selain itu dilakukan penilaian produk contohnya yaitu dengan mengadakan lomba bagaimana tata letak penyembelihan hewan kurban yang baik dan benar.

B. Saran

1. Bagi SMP dan Departemen Agama

   Diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran, masukan serta bahan evaluasi bagi semua pihak yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan SMP.

2. Bagi Masyarakat

   Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa *out put* Sekolah Islam bukan kelas kedua setelah lulusan sekolah umum, tetapi merupakan produk unggulan yang sangat kompetitif dan adaptif terhadap perkembangan dan perubahan zaman ditunjang dengan kapasitas keilmuan yang mumpuni. Kualitas *out put* bahkan mungkin tidak akan mampu dihasilkan oleh lembaga pendidikan umum sekalipun.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan implementasi KTSP pada mata pelajaran Fiqih.